

تلخيص البحث

Judul : Al-Qur'an 'Inda Nasr Hamid Abu-Zaid wa Ta'tsiru al-Mu'tazilatu
fih
Nama : Abd. Basid
NIM : E53207015

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* sekaligus penuntun hidup umat manusia yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur selama 23 tahun, baik turun karena ada kasus yang terjadi pada masa itu atau tidak.

Akan perihal al-Qur'an yang merupakan *kalamullah* ini terjadi perbedaan sengit antara para ulama'. Ulama' *Mu'tazilah* berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan *makhluk* yang juga diciptakan Allah, karena yang namanya *kalam* itu pastinya merupakan susunan kata dan rangkain kalimat. Namun, *Mu'tazilah* tidak *mentajsimkan* kalam Allah tersebut. Sedangkan ulama' *Ahlussunnah Waljama'ah* berpendapat sebaliknya, yang berarti bahwa al-Qur'an itu *qadim*, yang sudah menjadi satu-kesatuan kengan dzat (*al-Kalam al-Nafsi*) yang maha kuasa.

Perbincangan akan konsep al-Qur'an ini terus berlanjut pada masa modern. Banyak pemikir kontemporer dengan disiplin ilmu yang makin berkembang juga mewarnainya. Nasr Hamid Abu Zaid (Abu-Zaid), yang seorang *mu'tazili*, dengan pendekatan sastra Arab dan teori baratnya (baca: hermeneutik) menghasilkan kesimpulan bahwa al-Qur'an itu merupakan produk budaya (*muntaj tsaqafi*), di mana ia terbentuk selama 23 tahun dengan peradaban Arab berabab-abad yang lalu. Ketika seperti itu, peran dan campur tangan Muhammad sebagai penerima wahyu pertama juga berperan. Dari sini, bisa disimpulkan bahwa konsep al-Qur'an Abu-Zaid adalah *makhluk*, seperti apa yang dikatakan Mu'tazilah. Namun, apakah di sana ada pengaruh *Mu'tazilah*?

Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep al-Qur'an menurut *Mu'tazilah* dan Nasr Abu-Zaid. Dan juga, untuk mengungkap apa konsep al-Qur'an Nasr Abu-Zaid itu dipengaruhi atau terpengaruh dengan konsep al-Qur'annya *Mu'tazilah*.

Dengan demikian, dalam skripsi ini dikomparasikan antara konsep al-Qur'an Mu'tazilah dan Nasr Abu-Zaid. Penelitian ini bersifat kualitatif berbasis penelitian kepustakaan (*library research*) berupa pembacaan dan kajian teks (*text reading*) dan analisis isi (*content analysis*) melalui *analytic description*.

Akhirnya, penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa tidak ada pengaruh berarti dari *Mu'tazilah* terhadap konsep al-Qur'an Nasr Abu-Zaid, kecuali penekanan pemikirannya saja, yang menekankan pada akal. Lebih lanjutnya, penelitian ini mengatakan bahwa konsep *muntaj tsaqafi* Nasr Abu-Zaid itu lebih dipengaruhi oleh kajian Barat (baca: Bibel).

Kata Kunci: Al-Qur'an, Mu'tazilah, dan Nasr Abu Zaid